



# **Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z**

## ***The Influence of Lifestyle, Income, Financial Attitude, and Self-Control on E-Wallet Usage Decisions in Generation Z***

**Ahmad Arifin<sup>\*</sup>, Nova Dwiyanthi<sup>2</sup>, Muharri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia

<sup>2</sup> Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Sultan Abdurrahman KEPRI, Bintan, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup, pendapatan, sikap keuangan, dan self-control terhadap keputusan penggunaan E-wallet pada generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarluaskan secara online. Sampel terdiri dari generasi Z berusia 20–24 tahun yang menggunakan E-wallet, dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS versi 30. Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya gaya hidup yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan E-wallet, sementara pendapatan, sikap keuangan, dan self-control tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan E-wallet. Temuan ini menegaskan pentingnya gaya hidup dalam memengaruhi perilaku finansial generasi Z terkait penggunaan dompet digital.

**Kata Kunci:** Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, Self-Control, Keputusan Penggunaan

### **Abstract**

This study aims to examine the influence of lifestyle, income, financial attitudes, and self-control on the decision to use an e-wallet among Generation Z students at the Faculty of Economics and Business, UISU. This study employs a quantitative approach, utilizing a survey method via an online questionnaire. The sample consists of Generation Z individuals aged 20–24 years who use E-Wallets, selected using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression in SPSS version 30. The results of the t-test showed that only lifestyle had a significant partial effect on the decision to use an e-wallet. In contrast, income, financial attitudes, and self-control did not have a significant impact. However, simultaneously, the four variables had a significant effect on the decision to use an e-wallet. This finding confirms the importance of lifestyle in influencing the financial behavior of Generation Z related to the use of digital wallets.

**Keywords:** Lifestyle, Income, Financial Attitude, Self-control, Use Decision

### **Histori Artikel:**

Diterima 04 Mei 2025, Direvisi 21 Mei 2025, Disetujui 23 Mei 2025, Dipublikasi 05 Juni 2025.

### **\*Penulis Korespondensi:**

arifin@fekon.unrika.ac.id

### **DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.655>

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi di era modern saat ini telah mendorong perkembangan penggunaan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini secara bertahap mempermudah proses transaksi, khususnya dalam sistem pembayaran yang kini bergeser dari metode tunai ke non-tunai. Seiring dengan kemajuan tersebut, jumlah pengguna teknologi juga meningkat, menjadikan teknologi sebagai elemen krusial dalam sistem pembayaran digital. Tak dapat disangkal bahwa kebutuhan dan pola hidup masyarakat turut mendukung tercapainya tujuan ekonomi digital melalui pemanfaatan dompet digital atau *E-wallet*. *E-wallet* adalah suatu aplikasi yang terkoneksi dengan internet yang menyimpan nominal uang elektronik. Tidak membutuhkan media kartu, hanya menggunakan smartphone yang pasti dibawa oleh masyarakat saat ini maka *E-wallet* bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi (Widiyanti, 2020). Maraknya *E-wallet* merupakan jawaban atas kebutuhan akan instrumen pembayaran yang diharapkan mampu menangani pembayaran secara cepat dengan biaya yang umumnya murah. *E-wallet* mulai marak diperbincangkan seiring dengan munculnya e-commerce dan marketplace di Indonesia. Seperti munculnya Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Blibli.com (Hidayat et al., 2020).

Berikut beberapa metode pembayaran terbanyak yang digunakan di Indonesia tahun 2023.

**Tabel 1.** Metode Pembayaran yang Paling Banyak Digunakan

Nama	Nilai
<i>E-wallet</i>	84,3%
Tunai/COD	61,4%
Transfer bank	47,8%
<i>PayLater</i>	45,9%
Alfamart/Indomaret	28,7%
Kartu debit	15,9%
Kartu kredit	6,6%

Sumber: Databooks.id (2023)

Dari data tersebut diperoleh pembayaran yang menggunakan *E-wallet* berada diposisi teratas mencapai persentase 84,3% pada tahun 2023. Diikuti oleh tunai/COD dengan persentase 61,4% dan juga ada Transfer bank mencapai 47,8% kemudian *Paylater* yang mencapai 45,9% dan disusul Alfamart/Indomaret, kartu debit, kartu kredit dengan porsi masing-masing sebesar 28,7%, 15,9% dan 6,6% di tahun 2023.

Sebelum mengenal *E-wallet*, masyarakat sudah lebih dulu mengenal layanan mobile banking. Perbedaan mendasar keduanya adalah mobile banking merupakan produk perbankan yang bisa digunakan untuk mengakses tabungan dan transfer dana lewat aplikasi. Sedangkan *E-wallet* merupakan produk perusahaan fintech yang berguna untuk menabung, media pembayaran, dan investasi secara daring dan tidak terasosiasi langsung dengan bank. Menurut data survei yang dilakukan oleh Insight Asia 2023 dengan tajuk *E-wallet Industry Outlook*, perubahan atau transisi perilaku masyarakat mengalami puncaknya saat pandemi Covid-19. Keadaan saat itu melahirkan kebiasaan baru berupa *cashless payment*.

**Tabel 2.** Jenis *E-wallet* yang paling banyak digunakan

Jenis <i>E-wallet</i>	Persentase
Gopay	88%
Dana	83%
Ovo	79%

Jenis E-wallet	Persentase
Shopee pay	76%
LinkAja	30%

Sumber: Populix (2022)

Dari data tersebut terdapat beberapa brand populer yang paling banyak digunakan masyarakat diantaranya Gopay, ShopeePay, OVO, DANA, dan LinkAja. Brand-brand ini dinobatkan sebagai lima teratas berdasarkan tingkat kepercayaan pengguna, jaminan keamanan dana, kemudahan transaksi, jumlah limit transaksi, dan kemudahan pembayaran belanja sehari-hari. Nama-nama tersebut berhasil menarik minat pengguna karena terhubung langsung dengan e-commerce dan layanan taxi online sehingga pembayaran bisa secara otomatis dilakukan saat layanan/belanja selesai (Hutajulu, 2024).

Selain karena kemudahan bertransaksi dalam menggunakan E-wallet, terdapat beberapa fitur menarik yaitu transaksi cepat dan aman, pilihan layanan beragam, promo atau diskon, investasi lebih mudah, tuntutan profesi/instansi, dan lainnya. Faktor-faktor inilah yang mendorong masyarakat memutuskan menggunakan *E-wallet*. Pengambilan keputusan adalah siklus integratif yang digunakan untuk menggabungkan data dan menilai setidaknya dua opsi lain dan memilih salah satunya (Pralytha et al., 2023). Keputusan penggunaan merupakan siklus dinamis Dimana pembeli benar-benar memutuskan untuk menggunakan suatu barang atau organisasi dari beberapa pilihan yang berbeda. Pengambilan Keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Peneliti menggunakan variabel keputusan penggunaan ini karena kajian mengenai keputusan pembelian masih layak untuk diteliti, karena dengan meningkatnya jumlah produk yang beredar maka masyarakat memerlukan pertimbangan yang berbeda-beda dalam mengambil keputusan pembelian. Konsumen dapat mengambil keputusan penggunaan jika produk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.

Keputusan penggunaan *E-wallet* ini tentunya tidak serta merta muncul tanpa pertimbangan, berdasarkan beberapa penelitian mengenai elektronik money sebagai pelopor *E-wallet* ini menyebutkan bahwa jumlah transaksi dan volume e-money terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Platform penyedia layanan online ini turut serta membuat *E-wallet* sendiri sebagai upaya mempermudah konsumennya dalam bertransaksi, dan tentunya *E-wallet* ini berkembang pesat seiring pesatnya e-commerce. Kemudahan lain yang diberikan *E-wallet* ini merambah pada pembayaran transaksi bukan hanya pada aplikasi e-commerce, tetapi sudah bekerja sama dengan merchant-merchant lain (Humaidah, 2022). Namun disisi lain dengan segala kemudahan yang diberikan dompet digital kepada masyarakat, dompet digital secara tidak langsung juga meningkatkan perilaku konsumtif yang terjadi di masyarakat. Hal ini didukung dengan melihat keadaan yang terjadi sekarang ini, dimana segala sesuatu dan segala kebutuhan sudah dapat terpenuhi hanya dengan melalui internet. Hal lain yang dapat dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli makanan, minuman, obat hingga menyewa alat transportasi pun sekarang bisa dilakukan hanya dengan menggunakan smartphone atau laptop yang sudah terkoneksi dengan internet (Pralytha et al., 2023). Hal inilah yang membuat masyarakat akan ketergantungan pada internet. Namun disisi lain penggunaan dompet digital dapat dikatakan sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Sehingga dompet digital tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup masyarakat, dengan hanya menggunakan aplikasi dan terhubung ke jaringan internet, proses transaksi bisa dilakukan dimana dan kapan saja (Putra & Julianto, 2021).

Gaya hidup erat kaitannya dengan perkembangan teknologi. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan berubah dengan cepat. Menurut (Puspitasari et al., 2023) gaya hidup merupakan gambaran perilaku, pola dan cara hidup dalam menjalankan aktivitasnya. Gaya hidup ialah gambaran perilaku, pola dan cara hidup dalam menjalankan aktivitasnya, misalnya

terkait produk yang dibeli dan bagaimanakah menggunakannya dari produk tersebut dengan reaksi sebenarnya dari pembelian yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pralytha et al., (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* Dana. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al., (2023) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak mempengaruhi keputusan penggunaan *E-wallet* OVO.

Kemudian ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *E-wallet* yaitu pendapatan. Menurut Sukirno (2004) dalam (Putri & Setiawina, 2013) Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/ gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.

Pengguna *E-wallet* dengan tingkat pendapatan yang lebih rendah lebih memperhatikan harga pada produk dan berhati-hati dengan apa yang mereka beli sedangkan pengguna *E-wallet* dengan pendapatan yang lebih tinggi akan mampu membeli produk yang lebih berkualitas dengan teknologi yang terkini (Kasirye et al., 2021) dalam (Kharisma et al., 2024) hal ini jugalah yang dapat menimbulkan sikap pemborosan.

Dalam penggunaan *E-wallet* terdapat penelitian yang menunjukkan jika pendapatan dapat mempengaruhi seseorang dalam penggunaan dompet elektronik (Ouma et al., 2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma et al., (2024) juga menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-wallet*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *E-wallet* yaitu sikap keuangan, sikap keuangan menentukan bagaimana individu menyimpan, menimbun, dan membelanjakan uang (Siswanti dan Halida, 2020). Financial attitude atau sikap keuangan memberikan dampak pada perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap keuangan dengan sebaik mungkin yang ditunjukkan dalam sikap dan perilaku serta pengelolaan terhadap keuangan. Menurut (Soetiono dan Cecep, 2018) dalam (Kusumapradana & Aisyah, 2022) financial attitude menunjukkan bagaimana seseorang dalam sikap memprioritaskan keinginan jangka pendek daripada keamanan jangka panjang atau keinginan jangka seseorang membuat rencana keuangan jangka panjang. Hal inilah yang akan dapat menimbulkan membengkaknya hutang dan bahkan tidak memiliki tabungan di masa yang akan datang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusumapradana & Aisyah (2022) menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh financial attitude terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Andarini (2022) menunjukkan bagaimana sikap seseorang dapat memengaruhi penggunaan shopeepay dalam manajemen keuangannya, yakni sikap keuangan atau financial attitude berpengaruh positif terhadap pengguna layanan shopeepay dalam layanan *buy now pay later*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Keputusan penggunaan *E-wallet* yaitu *self-control*. *Self-control* atau disebut juga pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengendalikan dorongan, pikiran, keinginan, dan perilaku seseorang untuk mempertahankan target yang dihargai (memiliki masa pensiun yang stabil secara finansial) atau menghindari godaan (membelanjakan uang untuk barang-barang yang tidak penting). Pada dasarnya untuk mengatur pengelolaan keuangan pribadi diperlukan adanya pengendalian diri. *Self-control* (kontrol diri) biasanya dikaitkan dengan keputusan seseorang setelah membuat pertimbangan untuk menyatukan beberapa perilaku guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sesuai yang diinginkan.

Saat ini banyak *E-wallet* yang menawarkan promo serta hadiah kepada para pengguna untuk menarik perhatian, apabila hal tersebut dibiarkan terus menurun tanpa adanya kontrol diri maka penggunaannya akan mengarah ke perilaku konsumtif yang tinggi, dan akan menimbulkan pribadi yang hedonis. Seseorang dengan *self-control* yang rendah cenderung mengalami hambatan dalam menentukan konsekuensi dari apa yang mereka lakukan. Sebaliknya ketika memiliki pengendalian diri yang tinggi seseorang akan memiliki rencana serta memperhatikan perilakunya sesuai dengan situasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2021) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *E-wallet*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, pendapatan, sikap keuangan, dan *selfcontrol* terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* pada generasi z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Sumatera Utara (UISU). Penelitian ini akan mengolah data primer yang diperoleh melalui kuesioner para responden dari *google form* yang sebarakan dengan menggunakan skala likert sebagai pengukur. Dengan populasi berjumlah 520 orang dan memperoleh sampel sebanyak 100 orang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin 10%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 30 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Validitas  
Gaya Hidup (X1)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X1.1	0,490	0,196	Valid
X1.2	0,527	0,196	Valid
X1.3	0,416	0,196	Valid
X1.4	0,266	0,196	Valid
X1.5	0,456	0,196	Valid
X1.6	0,268	0,196	Valid

### Pendapatan (X2)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,556	0,196	Valid
X2.2	0,312	0,196	Valid
X2.3	0,273	0,196	Valid
X2.4	0,374	0,196	Valid
X2.5	0,373	0,196	Valid
X2.6	0,456	0,196	Valid

### Sikap Keuangan (X3)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X3.1	0,500	0,196	Valid
X3.2	0,274	0,196	Valid
X3.3	0,496	0,196	Valid
X3.4	0,508	0,196	Valid

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X3.5	0,431	0,196	Valid
X3.6	0,213	0,196	Valid

#### Self Control (X<sub>4</sub>)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X4.1	0,422	0,196	Valid
X4.2	0,322	0,196	Valid
X4.3	0,353	0,196	Valid
X4.4	0,545	0,196	Valid
X4.5	0,492	0,196	Valid
X4.6	0,397	0,196	Valid

#### Keputusan Penggunaan (Y)

Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Y.1	0,433	0,196	Valid
Y.2	0,261	0,196	Valid
Y.3	0,377	0,196	Valid
Y.4	0,490	0,196	Valid
Y.5	0,418	0,196	Valid
Y.6	0,297	0,196	Valid
Y.7	0,415	0,196	Valid
Y.8	0,206	0,196	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas pada r tabel sebesar 0,196 dan dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa item pertanyaan adalah valid, karena r hitung > r tabel dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

#### Uji Realibilitas

Pengambilan keputusan realibilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila cronbachalpha > 0,6 maka variabel yang diteliti adalah realibel. Hasil uji reliabilitas dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Hidup (X <sub>1</sub> )	0,682	Reliabel
Pendapatan (X <sub>2</sub> )	0,661	Reliabel
Sikap Keuangan (X <sub>3</sub> )	0,677	Reliabel
Self Control (X <sub>4</sub> )	0,600	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,683	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan data diatas bahwa semua variabel menunjukkan nilai cronbachalpha > 0,6 maka dapat dikatakan reliabel sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,11546351	
Most Extreme Differences	Absolute	,090	
	Positive	,055	
	Negative	-,090	
Test Statistic		,090	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,054	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	,054	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,039
	Upper Bound	,049	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

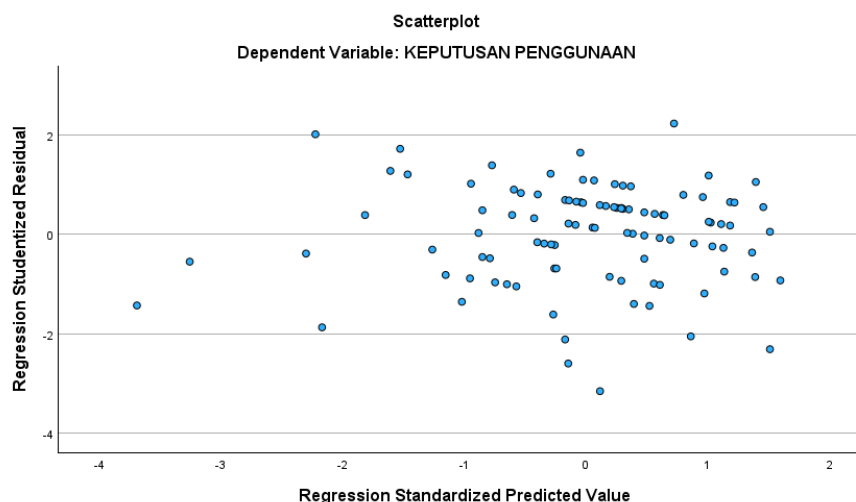
Sumber: data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov dapat dilihat nilai Asymptotic Significance yakni  $0,054 > 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity statistes	
	Tolerance	VIF
Gaya Hidup	0,834	1,199
Pendapatan	0,746	1,341
Sikap Keuangan	0,648	1,544
Self-Control	0,934	1,070

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *Tolerance* seluruh variabel independen  $> 0,1$  yang berarti tidak ada korelasi antar variabel. Hasil perhitungan dari nilai VIF menunjukkan nilai  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dengan variabel lainnya.



**Gambar 1. Hasil uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar kesamping dan tidak membentuk pola yang jelas, artinya tidak terjadi asumsi klasik heteroskedastis atau dapat disimpulkan sudah bebas dari uji heteroskedastis atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,662	4,846		5,295	<,001
Gaya Hidup	,409	,128	,336	3,207	,002
Pendapatan	-,114	,152	-,083	-,747	,457
Sikap Keuangan	,085	,158	,064	,536	,593
Self-Control	-,035	,115	-,030	-,301	,764

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + b_2X_2 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

$$Y = 25,662 + 0,409 + (-0,114) + 0,085 + (-0,035) + e$$

### Uji T (Parsial)

Dalam penelitian ini jumlah data yang di uji sebanyak 98 dengan demikian jika rumus  $(n - k)$  maka  $100 - 5$  yaitu 95. Rumus responden  $(n=100)$  dan variabel berjumlah 5  $(k=5)$ . Berdasarkan t tabel dapat dilihat untuk  $df=95$  dengan signifikan 0,05 yaitu 5,295.

1. Nilai sig untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $3,207 < t$  tabel  $5,295$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara  $X_1$  terhadap  $Y$ .
2. Nilai sig untuk pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,457 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-0,747 < t$  tabel  $5,295$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara  $X_2$  terhadap  $Y$ .
3. Nilai sig untuk pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,593 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,536 < t$  tabel  $5,295$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara  $X_3$  terhadap  $Y$ .
4. Nilai sig untuk pengaruh  $X_4$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,764 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-0,301 > t$  tabel  $5,295$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara  $X_4$  terhadap  $Y$ .

### Uji f (simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	65,397	4	16,349	3,506	,010 <sup>b</sup>
Residual	443,043	95	4,664		
Total	508,440	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), SELF CONTROL, GAYA HIDUP, PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN

Nilai F hitung yang diperoleh dari tabel 9 sebesar 3,506 sedangkan nilai F tabel dari hasil  $df = n - k$  ( $k =$  jumlah seluruh variabel,  $n =$  jumlah responden) yakni  $df = 100 - 4 = 96$  sehingga didapat F tabel sebesar 2,31. Dengan demikian nilai F hitung  $3,506 > 2,47$  dengan tingkat signifikansi 0,01 karena tingkat signifikansi  $<$  dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang berarti Gaya Hidup ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), Sikap Keuangan ( $X_3$ ) dan *Self Control* ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* pada generasi z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam berkontribusi terhadap variabel tetapnya dengan satuan persentase dengan nilai determinasi antara 0 dan 1. Hasil determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,359 <sup>a</sup>	,129	,092	2,15954

a. Predictors: (Constant), *Self Control*, Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet*

Hasil penelitian menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* dengan nilai t hitung sebesar  $3,207 < t$  tabel  $5,295$  nilai tabel atau signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* pada generasi z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU.

#### 2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet*

Hasil penelitian menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* dengan nilai t hitung sebesar  $-0,747 < 5,295$  nilai t tabel atau nilai signifikansi sebesar  $0,457 > 0,05$ . Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* pada generasi z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU.

#### 3. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet*

Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai t hitung sebesar  $0,536 < 5,295$  nilai t tabel atau nilai signifikansi sebesar  $0,593 > 0,05$ . Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* pada generasi z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU.

#### 4. Pengaruh *Self Control* Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet*

Hasil penelitian menyatakan bahwa *self-control* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuann pribadi dengan nilai t hitung sebesar nilai t hitung  $-0,301 > 5,295$  nilai tabel atau signifikansi sebesar  $0,764 < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *self-*

control tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet* pada generasi z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU.

##### 5. Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, locus of control dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa empat variabel bebas yaitu Gaya Hidup ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), Sikap Keuangan ( $X_3$ ) dan *Self Control* ( $X_4$ ) melalui uji F menghasilkan F hitung sebesar  $3,506 > F$  tabel  $2,47$  dan signifikansi  $<0,01 <0,05$  yang menandakan bahwa Gaya Hidup ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), Sikap Keuangan ( $X_3$ ) dan *Self-Control* ( $X_4$ ) berpengaruh simultan atau bersama-sama dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* ( $Y$ ).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis UISU, diperoleh kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet*. Sementara itu, variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet*, yang menunjukkan bahwa besar kecilnya penghasilan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan layanan keuangan digital tersebut. Selain itu, sikap keuangan dan *self-control* juga tidak menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet*, yang berarti pandangan individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi maupun kemampuan dalam mengendalikan diri tidak menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan penggunaan *E-wallet*. Namun demikian, secara simultan keempat variabel tersebut secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-wallet*. Dengan kata lain, meskipun secara individu sebagian variabel tidak signifikan, namun secara kolektif variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan pengaruh terhadap keputusan penggunaan *E-wallet*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada metode purposive sampling yang membatasi generalisasi hasil, serta penggunaan kuesioner tertutup yang berisiko bias interpretasi. Dari sisi teoritis, variabel yang digunakan belum mencakup faktor lain seperti persepsi keamanan dan pengaruh sosial. Keterbatasan ini dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya dengan memperluas variabel dan metode yang digunakan.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa perusahaan penyedia layanan *E-wallet* perlu lebih memperhatikan aspek gaya hidup pengguna, terutama dalam konteks generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi *E-wallet* lebih dipengaruhi oleh tren gaya hidup digital dan kebiasaan konsumsi, bukan semata-mata oleh faktor ekonomi atau psikologis. Dengan demikian, strategi pemasaran dan pengembangan fitur *E-wallet* sebaiknya diarahkan untuk menyesuaikan dengan gaya hidup generasi muda yang cenderung digital, praktis, dan cepat. Sementara itu, temuan bahwa pendapatan, sikap keuangan, dan *self-control* tidak berpengaruh signifikan menunjukkan perlunya edukasi keuangan digital agar penggunaan *E-wallet* lebih bijak dan tidak hanya mengikuti gaya hidup konsumtif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, P. N. G., & Gunawijaya, J. (2022). Millennials and Gen Z: Their characteristics, perceptions, and satisfaction from leisure and event perspectives. *In Proceedings* (Vol. 83, No. 1, p. 9). MDPI.
- Ansori, M. (2019). *Perkembangan dan dampak financial technology (fintech) terhadap industri keuangan syariah di Jawa Tengah*.
- Arta, T. L. F., & Azizah, S. N. (2020). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use dan e-service quality terhadap keputusan menggunakan fitur Go- Food dalam aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 291-303.

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Databooks.id (2023). *Metode pembayaran digital yang paling banyak digunakan* <https://databoks.katadata.co.id/>. Diakses tanggal 05 November 2024
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, Vol. 7, No. 2, 1-12.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Ghufron, M., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Hanifah, N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri, dan Perspektif Resiko terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan pengguna e-wallet menggunakan UTAUT 2 (Studi kasus). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, Vol, 9(3).
- Humaidah, S. (2022). *Hubungan Antara Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Promosi dengan Keputusan Penggunaan E-Wallet (Survei Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hutajulu, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(3), 225–254. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i3.287>
- Kharisma, N. I., Totalia, S. A., & Octoria, D. (2024). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Journal on Education*.
- Kusumapradana, B. S., & Aisyah, S. (2022). *The Effect Of Financial Literacy And Financial Attitude On The Use Of Digital Wallets Among Students In Surakarta City*. Ajar, <https://doi.org/10.35129/ajar.v5i02.346> 5(02), 193–206.
- Ouma, S. A., Odongo, T. M., & Were, M. (2017). Mobile financial services and financial inclusion: Is it a boon for savings mobilization? *Review of development finance*, 7(1), 29-35.
- Populix (2022). <https://info.populix.co/>. Diakses tanggal 10 November 2024
- Prallytha Y, S., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). *Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana*.
- Puspitasari, C. D., & Susanti, A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Online Customer Review Dan E-Wom Terhadap Keputusan Pengguna Aplikasi Ovo Di Solo Raya. *Jurnal Bintang Manajemen*, <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i3.1892> 1(3), 241–256.
- Putra, G., & Julianto, P. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Pada Generasi Z Di Kabupaten Tabanan*. Vol. 10 No. 1.
- Putri, N. M., & Andarini, S. (2022). *Pengaruh Self Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later*.
- Sari, W. G., & Asyari, A. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Muslim Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 5501-5513. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105-132.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet ovo di Depok. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 54-68.